

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tidak ada yang tahu persis kapan pertama kali scooter masuk ke Indonesia. Akan tetapi pada tahun 60 awal terjadi demam scooter di tanah air. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh Vespa seri Congo. Vespa diberikan sebagai Penghargaan oleh Pemerintah Indonesia terhadap Pasukan Penjaga Perdamaian Indonesia yang bertugas di Congo saat itu. Menurut beberapa narasumber, setelah banyak Vespa Congo berkeliaran di jalanan, mulailah Vespa menjadi salah satu pilihan kendaraan rodadua di Indonesia. Kencenderungan jumlah penjualan yang semakin meningkat, Piaggio mendirikan pabrik rakitan di Indonesia pada 1970-an. Pada 2011, Piaggio membuka anak perusahaan PT Piaggio Indonesia untuk memasarkan Vespa dan Piaggio yang sebelumnya didistribusikan oleh importir.

Fungsi scooter kini berubah dari sekedar alat transportasi, saat ini telah menjadi gaya hidup. Saat ini sudah puluhan varian scooter yang ada di Indonesia. Dari yang tertua hingga yang terbaru ada di Indonesia. Beberapa orang dari Negara tetangga menyebut bahwa Indonesia adalah surganya scooter. Managing Director of Piaggio Indonesia, Marco Noto La Diega pernah menyampaikan pernyataan bahwa komunitas Vespa di Indonesia adalah terbesar kedua setelah Italia.¹ Di Kediri, perayaan gaya hidup berscooter telah menjelma menjadi

¹ Anataranews.com “*Vespa World Days Bentuk Selebrasi dan Kontribusi Pecinta Vespa*”, yang di akses pada 15 juni 2023.

produk budaya baru berbentuk komunitas yang membawa identitas dan ideologi masing-masing. Seperti kecenderungan dikota-kota lainnya, kebutuhan berkumpul dan mengadakan aktifitas di kalangan komunitas scooter menjadi suatu hal yang penting.

Sebagai bagian dari gaya hidup dan pergaulan sosial, scooter juga menjelma menjadi ruang tumbuhnya berbagai kreatifitas. Salah satu kreatifitas yang paling penting adalah berkembangnya modifikasi scooter dalam berbagai gaya atau genre. Ada yang mengacu pada orisinalitas, kebaruan bentuk (fisik), media untuk menuangkan ekspresi seni rupa, pengembangan teknologi mesin hingga menjadi memorabilia dari jaman ke jaman. Semua itu menjadi identitas baru di ranah kebudayaan bahwa scooter bukan hanya alat transportasi semata, melainkan sudah bermetamorfosa ke ruang-ruang terdalam tumbuhnya berbagai hal positif, persaudaraan, perdamaian, dan kreatifitas.

Komunitas motor sangat banyak sekali dan diikuti oleh berbagai kalangan, baik dewasa bahkan lansia pun ikut bergabung dalam beberapa komunitas klub pecinta vespa maupun klub motor lainnya. Komunitas motor mengingatkan kita kepada orang-orang yang suka ugul-ugalan, kebut-kebutan di jalan, penampilan sederhana dan bahkan ada sebagian yang menunjukkan kesederhanaan yang sampai terlihat seperti gembel (berpakaian kurang layak untuk dipandang di mata masyarakat). Kehadiran komunitas motor khususnya pada komunitas vespa sendiri menimbulkan permasalahan sosial ditengah-tengah masyarakat, karena perilaku sebagian anggota komunitas motor yang

anarkis, mengganggu pengendara lain ketika suatu komunitas motor sudah turun kejalan untuk riding bersama.

Vespa sendiri memiliki banyak model atau bentuk dan sensasi yang dirasakan saat di kendarai oleh para penggunanya, umumnya vespa sesuai dengan yang di produksi oleh perusahaan Piaggio Italia masih ramah lingkungan dan layak untuk di pandang oleh masyarakat. Bersamaan dengan pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan pengendara motor, vespa tidak hanya menjadi kendaraan ataupun transportasi saja, melainkan telah berkembang menjadi benda sosial dan gaya hidup bagi penggunanya. Hal ini yang kemudian menjadi latarbelakang tumbuhnya komunitas-komunitas vespa di tanah air khususnya Kota Kediri.

Kemunculan komunitas-komunitas vespa kian meramaikan dunia pervespaan, berbagai macam komunitas vespa tersebar di seluruh penjuru daerah dan kota-kota yang ada di seluruh negeri ini. Ide-ide milenial muncul sebagai identitas komunitas vespa tersebut, tergolong dari vespa standar sesuai keluaran pabrik sampai vespa extreme (vespa rosok) yang kini ramai menjadi sorotan masyarakat karena bentuk yang aneh dan kurang layak untuk dipandang khalayak umum.

Ketika komunitas vespa extreme (vespa rosok) sudah turun kejalan raya dengan bentuk motor yang tidak masuk akal jika di pandang oleh masyarakat dan dinilai merugikan komunitas-komunitas motor lain yang merasa tidak terlibat dalam komunitas tersebut, banyak anggapan hal yang di lakukan

tersebut adalah suatu aksi negatif dan meresahkan masyarakat. Penilaian masyarakat sebagai aksi negatif tersebut tentu saja sangat menghawatirkan dan menjadi pengaruh besar pada citra para komunitas vespa, karena mereka merupakan komunitas yang beranggotakan para generasi yang diharapkan menjadi penerus masa depan bangsa dan apa yang dilakukan tersebut tetap harus di benarkan agar menjadi contoh bagi yang lainnya.

Dalam Al-Qur'an terdapat penuturan betapa banyak bangsa yang hancur di masa lalu akibat kehancuran moral dan spiritual bangsa itu, termasuk generasi muda yang menjadi bagian penting di dalamnya. Sehingga untuk mengembalikan keadaan tersebut, Allah SWT memerintahkan utusan-Nya untuk meluruskan umatnya untuk kembali kepada jalan yang benar. Hal telah termaktub dalam Q.S An-Nahl Ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

² al-Quran, 16: 125.

Rombongan vespa biasanya meresahkan para pengguna jalan lain ketika mereka sudah turun kejalan untuk sekedar riding bersama teman-teman atau test drive motor vespanya yang di bilang klasik tapi bentuk tampilan sudah diubah menjadi model yang tidak karuan. Motor yang dihiasi dengan botol-botol bekas, ban yang lebih dari sepuluh sampai memakan lajur pengguna jalan yang lain dan kebisingan suara kenalpotnya meresahkan pendengaran masyarakat. Terkadang para pecinta vespa memanfaatkan jalanan yang sepi sebagai ajang balapan. Jalan raya yang kondisinya lengang menjadi sirkuit dadakan. Adu kencang dan saling pamer motor dijalan umum sangat membahayakan pengguna jalan lain dan beberapa menyebabkan kecelakaan lalulintas.

Ada salah satu acara bagi para pecinta dan komunitas vespa di kota Kediri (Kediri Scooter Festival) yang di selenggarakan oleh FORSCOOK (Forum Scooter Kediri) dimana forum tersebut beranggotakan seluruh komunitas dan pecinta vespa yang ada Kota Kediri Jawa timur. Dalam acara tersebut di datangi para pecinta vespa Kota Kediri sendiri, dari daerah lain dan bahkan hampir senusantara ikut serta hadir dalam meramaikan acara di laksanakan hampir setiap tahun dan sebagai ikon Kota Kediri.³ Acara tersebut dimanfaatkan sebagai jalan atau wadah silaturahmi antar pecinta dan komunitas vespa yang lain. Kelompok organisasi komunitas vespa ini memiliki slogan “satu vespa sejuta saudara” sebagai dasar untuk memper erat tali persaudaraan antar pecinta vespa. Dan sebelum acara tersebut para komunitas vespa Kota

³ Kanal Youtube EKOSS CHANNEL OFFICIAL “Sholawat Sabilu Taubah di Kediri Scooter Festival 5 2022” yang di akses pada 19 Desember 2022.

Kediri juga pernah mengadakan riding bersama Wali Kota Kediri dalam acara Touring Bareng Vespa Religi (ziarah makam-makam wali yang ada di Kota Kediri) guna menyambut satu abad NU dan Hari Santri Nasional(HSN).⁴

Para komunitas yang ada di Kota Kediri sebagai tuan rumah acara tersebut membentuk rundown acara yang sedikit berbeda dengan acara-acara vespa pada umumnya. Pecinta vespa Kota Kediri mengajak kepada pecinta vespa yang lain untuk mengikuti salah satu acara yang di tentukan oleh segenap panitia dengan mengadakan pengajian bersama scooterist Nusantara yang di isi oleh Gus Iqdam (Mubaligh Muda Ngopeni Pemuda) dari Blitar Jawa Timur.

Komunitas vespa Kota Kediri mengajak kebaikan dengan mencari ridho Allah SWT. Komunitas vespa Kota Kediri ini tidak menyuruh para pecinta vespa lain untuk bersifat anasrkis kepada masyarakat sekitar, melainkan dirangkul untuk sama-sama berbuat kebaikan. Dengan mengadakan suatu kegiatan yang bernuansa keislaman namun tidak menghilangkan ciri khas dari pada suatu komunitas vespa itu sendiri.

Hal tersebut di sebabkan karena melakukan hal baik tidak harus meninggalkan hobinya sebagai pecinta vespa, “berdakwahlah di tempatmu (pergaulanmu,temanmu), berdakwahlah di tempat yang haus akan ilmu.”⁵

Melakukan suatu kebaikan tidak harus menunggu diri kita merasa baik, seperti

⁴ Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kediri “Wali Kota Kediri Touring Bareng Vespa Religi Sambut Satu Abad NU dan Hari Santri Nasional”, *Pemkot Kediri*, (online), Oktober 2022, (<https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111120/wali-kota-kediri-touring-bareng-vespa-religi-sambut-satu-abad-nu-dan-hari-santri-nasional>, diakses tanggal 19 Desember 2022).

⁵ Sugiarti, *strategi komunikasi dakwah*, 4.

yang terkandung dalam Q.S Az-zalzalah ayat 7-8 yang artinya: “ Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat balasan-Nya dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarrahpun, niscaya akan melihat balasan-Nya pula”. Komunitas vespa Kota Kediri membangun atau membentuk citra sedemikian rupa agar selalu dikaitkan dengan komunitas vespa yang ada didaerah lain yang melakukan hal negatif dengan mengatasnamakan komunitas pecinta vespa.

Komunitas yang di jelaskan Kotler⁶ citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Keyakinan terhadap suatu objek dapat dimiliki seseorang apabila penyampaian pesannya tepat. Dengan kata lain, cara menyampaikan suatu pesan tentang informasi dari suatu objek akan menghasilkan positif dan menimbulkan citra yang positif pula di masyarakat, apabila penyampaian pesan itu efektif dan tepat.

Komunitas vespa adalah suatu wadah bagi para pecinta barang klasik (vespa) yang pertama dirilis dari tahun 1946 hingga sekarang ini masih marak dimiliki oleh masyarakat indonesia khususnya Kota Kediri dari yang muda sampai lansia, berawal dari individu hingga masuk ke kelompok (komunitas) yang biasa di manfaatkan sebagai ajang silaturahmi antar pecinta vespa dalam mewujudkan tali persaudaraan yang lebih kuat. Komunitas vespa Kota Kediri mewujudkan sesuatu yang beda dengan komunitas lain, ini hal yang sangat

⁶ Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prentice Hall, 1997), 208.

menarik untuk diteliti karena keunikannya berani tampil beda ketimbang komunitas vespa lain yang di seluruh Nusantara Indonesia bahkan dunia.

Komunitas vespa yang biasa dinilai oleh para masyarakat hanya segerombolan orang-orang yang tidak jelas. Namun para pecinta vespa Kota Kediri memanfaatkan hobinya juga sebagai tempat mencari ridho Allah SWT. Dengan mengadakan kegiatan keislaman seperti touring bareng vespa religi (ziarah makam-makam wali Kota Kediri) dan memasukan kegiatan keislaman pada acara vespa dengan mengadakan ngaji bareng bersama scooterist Nusantara yang di selenggarakan oleh FORSCOOK (Forum Scooter Kediri) yang beranggotakan para komunitas dan pecinta vespa Kota Kediri. Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah untuk diteliti dengan judul **“Strategi Membentuk Citra Positif Komunitas Vespa Di Kota Kediri Melalui Kegiatan Dakwah”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini, sesuai kegiatan dengan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan dakwah komunitas vespa di Kota Kediri?
2. Bagaimana dampak kegiatan dakwah pada komunitas vespa dalam mengangkat citra positif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah pada komunitas vespa di Kota Kediri dalam membentuk citra positif di tengah masyarakat.
2. Untuk mengetahui dampak strategi dakwah pada komunitas vespa di kota Kediri dalam membentuk citra positif di tengah masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teori diharapkan dapat menjadi sumbangsih pengetahuan sesuai dengan judul utamanya “Strategi dakwah pada komunitas vespa di Kota Kediri dalam membentuk citra positif di tengah masyarakat”.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi serta masukan untuk komunitas vespa serta memperbaiki strategi dakwah dalam membentuk citra yang positif di tengah masyarakat. Karena citra untuk komunitas vespa masih dianggap buruk oleh sebagian masyarakat. Jika dilakukan dengan kegiatan yang baik dan memiliki strategi untuk mengenalkan komunitas vespa ini memiliki citra yang positif dan berbeda dengan komunitas vespa lainnya.

E. Definisi Oprasional

1. Strategi Dakwah

H.M. Arifin memberikan definisi bahwa:

“Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksa⁷.”

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara daya dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapai secara maksimal.

2. Citra Positif

Semua aktivitas yang dilakukan dan diarahkan dalam rangka terwujudnya sebuah citra positif suatu organisasi. Secara definisi, citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Citra suatu obyek, antara lain diketahui melalui sikap yang ditunjukkan terhadap obyek tersebut. Semua sikap, bersumber pada rangkaian pengetahuan, yang bersifat kognitif, yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu obyek.

⁷ M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk di jadikan telaah pustaka yakni penelitian-penelitian yang sesuai atau relevan dengan judul yang sedang penulis teliti. Dengan cara ini akan di ketahui sisi-sisi apa yang memisahkan dengan penelitian sebelumnya. Judul yang diambil peneliti adalah “*Strategi Dakwah Pada Komunitas Vespa di Kota Kediri Dalam Membentuk Citra Positif di Tengah Masyarakat*”.

Pertama, Junita Nurbaiti Rahma (Alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021) Penulis Skripsi dengan judul “*Strategi Dakwah Muslim Biker Indonesia (MBI) Untuk Membentuk Akhlak Mulia Pada Komunitas Motor Herley Davidson Club Indonesia (HDCI) Jakarta*”. Fokus penelitian ini terkait strategi dakwah yang dilakukan Muslim Biker Indonesia untuk membentuk akhlak mulia pada komunitas motor Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) Jakarta dalam menerapkan pribadi yang baik dalam diri setiap anggota komunitas motor. Persamaan studi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian dan perbedaannya pada subjek penelitian.

Kedua, Studi yang di lakukan oleh Maulida Salma Sadana (2022) Penulis Skripsi dengan judul “*Strategi Dakwah Komunita Bikers Subuhan dalam Mengajak Sholat Shubuh Berjamaah di Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas bikers subuhan memiliki strategi dakwah yang mampu mengajak masyarakat khususnya para pecinta bikers untuk melakukan sholat shubuh berjamaah. Persamaan studi ini dengan penelitian yang peneliti

lakukan adalah pada metode penelitian dan perbedaannya pada subjek penelitian.

Ketiga, Studi yang di lakukan oleh Putra Akbar Alkautsar (2018) Penulis Skripsi dengan judul “*Strategi Dakwah komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Di Jakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi perumusan,implementasi dan evaluasi komunitas sedekah ngider berhasil membangun kesadaran masyarakat dalam bersedekah. Persamaan studi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian dan perbedaannya pada subjek penelitian.

Keempat, Studi yang di lakukan oleh Arif Suranto (2020) Penulis Skripsi dengan judul “*Strategi Komunikasi Punk Hijrah Dalam Berhijrah pada Anggotanya (Studi pada Komunitas Punk Hijrah di Bandar Lampung)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas punk hijrah menggunakan tiga bentuk, 1) komunikasi interpersonal 2) komunikasi khalayak ramai dan 3) komunikasi massa. Persamaan studi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian dan perbedaannya pada subjek penelitian.

Kelima, Studi yang di lakukan oleh Yudi Firmansyah dan Femo Oktaviani (2018) dengan judul “*Strategi Komunikasi Komunitas Pungklung Dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dapat mempengaruhi masyarakat adalah strategi pendekatan komunikasi dan strategi pemilihan media. Persamaan studi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian dan perbedaannya pada subjek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Merupakan Pendahuluan yang memuat tentang berbagai informasi dengan berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan hasil penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu dan, g) sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan Kajian Pustaka, yang menjelaskan tentang a) kajian strategi, b) kajian citra, c) kajian komunitas, dan d) kajian dakwah.

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) lokasi peneliti, c) kehadiran penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Menjelaskan tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V: merupakan bagian Penutup yang berisi: a) kesimpulan dan b) saran. Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi atau saran yang relevan yang di berikan penulis.